

# Pelatihan Peningkatan Penjualan BUMDES Melalui Aplikasi E-Commerce

Siti Rodiah\*<sup>1</sup>, Evi Marlina<sup>2</sup>, Mitra Unik<sup>3</sup>, R. Septian Armel<sup>4</sup>, Rama Gita Suci<sup>5</sup>, Reny Medikawati Taufiq<sup>6</sup>, Zul Azmi<sup>7</sup>, Fadhil Hafizh Nabil<sup>8</sup>

<sup>1,2,4,5,7</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>3,6</sup> Teknik informatika, fakultas ilmu komputer. Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [sitirodiah@umri.ac.id](mailto:sitirodiah@umri.ac.id)

## Abstract

*BUMDes is one of the village's assets which aims to increase village's economic income. However, in practice, several BUMDes still have limitations in marketing their products. BUMDes consumers are only limited to the communities around BUMDes, so BUMDes turnover is very small, even though many BUMDes products are superior products that can be introduced more widely. Therefore, this community service was created to train BUMDes in marketing their products online through e-commerce applications. This activity is carried out through several stages, namely survey and preparation, implementation consisting of socialization, tutorials and practice, and monitoring and evaluation. In this activity, BUMDes managers input BUMDes profiles and their products into the e-commerce application. BUMDes managers, especially BUMDes Mandiri Jaya, feel very helped by the e-commerce application and plan to create new products and collaborate with many parties to advance their BUMDes.*

**Keywords:** BUMDes, E-commerce, Sales

## Abstrak

*BUMDes merupakan salah satu asset yang dimiliki oleh desa yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perekonomian desa. Namun dalam prakteknya masih terdapat beberapa BUMDes yang memiliki keterbatasan dalam memasarkan produknya. Konsumen BUMDes hanya sebatas Masyarakat di sekitar BUMDes saja sehingga omset yang dimiliki BUMDes sangat kecil, sedangkan banyak produk BUMDes yang menjadi produk unggulan yang dapat diperkenalkan lebih luas lagi. Oleh sebab itu, pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat dengan tujuan memberikan pelatihan kepada BUMDes dalam memasarkan produknya secara online melalui aplikasi e-commerce. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu survei dan persiapan, pelaksanaan yang terdiri dari sosialisasi, tutorial dan praktek, dan monitoring dan evaluasi. Pada kegiatan tersebut para pengelola BUMDes menginputkan profil dan produk BUMDes di aplikasi e-commerce. Para pengelola BUMDes khususnya BUMDes Mandiri Jaya merasa sangat terbantu dengan aplikasi e-commerce dan berencana untuk dapat membuat produk baru dan bisa bekerjasama dengan banyak pihak demi memajukan BUMDesnya*

**Kata kunci:** BUMDes, E-commerce, Penjualan

## 1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes didirikan dengan fungsi sebagai tempat untuk mengelola potensi desa secara optimal, baik di bidang sumber daya alam, produk unggulan, maupun jasa, sehingga memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. BUMDes memiliki prinsip yaitu partisipatif, transparan, dan akuntabel. Kehadiran BUMDes di kalangan Masyarakat desa diharapkan dapat memberikan kesempatan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan desa, serta pengurangan ketergantungan pada bantuan eksternal. Selain itu, dapat menjadi pendorong pemberdayaan masyarakat untuk terlibat aktif dalam pembangunan desa yang berorientasi pada kemandirian dan keberlanjutan (Suci et al., 2021).

Dibalik pentingnya BUMDes untuk peningkatan perekonomian Masyarakat desa, ternyata masih terdapat berbagai permasalahan yang mengakibatkan BUMDes tidak dapat berkembang. Beberapa permasalahan yang sering terjadi pada BUMDes antara lain kurangnya kemampuan SDM dalam perencanaan, pengembangan produk, pemasaran dan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang benar (Rizal et al., 2022). Hal serupa juga disampaikan oleh Hamzah (2021) bahwa dalam proses pengelolaan BUMDes memiliki hambatan yaitu organisasi BUMDes yang tidak diisi oleh orang yang memiliki jiwa kewirausahaan/bisnis, (2) kesulitan menemukan dan mengembangkan potensi desa, dan (3) lemahnya promosi kegiatan dan produk yang dimiliki.

BUMDes Mandiri Jaya merupakan salah satu BUMDes yang terletak di Desa Alah Air Kabupaten Meranti. BUMDes ini memiliki beberapa unit usaha antara lain pertanian dengan menanam melon, semangka dan buahan lokal lainnya, simpan pinjam, perkreditan barang dan jasa, telekomunikasi dan perdagangan berupa depot air minum. Dalam memasarkan produk-produk yang dimiliki hanya sebatas warga sekitar saja sehingga omset yang didapatkan oleh BUMDes Mandiri Jaya sangat minim. Selain itu, BUMDes Mandiri Jaya juga belum memiliki produk unggulan yang dapat mencerminkan potensi desa tersebut. Terkait dengan proses pemasaran pada BUMDes Mandiri Jaya masih dilakukan secara tradisional yaitu dari mulut ke mulut sehingga konsumennya hanya warga sekitar dan tidak bisa mencapai ke Masyarakat di luar daerah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dimiliki oleh BUMDes Mandiri Jaya tersebut, maka Tim Dosen dari Universitas Muhammadiyah melakukan pengabdian. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para pengelola BUMDes tentang penjualan produk mereka secara online atau melalui e-commerce. Harapan dengan adanya pelatihan ini akan membantu BUMDes dalam memasarkan produknya secara luas sehingga akan dapat meningkatkan omset BUMDes.

*E-commerce* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemasaran dengan berbasis website, dimana website tersebut menjadi jalan bagi penjual dan pembeli dalam bertransaksi atau memfasilitasi terjadi proses promosi dan proses jual beli terjadi secara online (Yusuf et al., 2022). E-commerce dapat dilakukan oleh penjual dan pembeli hanya melalui perangkat elektronik seperti laptop, komputer, atau *smartphone* dan menggunakan internet sebagai perantara (Manap Solihat, 2022). Dengan kemudahan yang diberikan dalam penggunaan *E-commerce*, maka dapat memberikan banyak keuntungan bagi para wirausahawan antara lain biaya operasional bisnis dapat dikurangi karena penjual dan pembeli berinteraksi secara online, dan pengiriman serta produktivitas dapat meningkat.

## 2. METODE

### Lokasi Pelaksanaan

Pengabdian dengan judul "Pelatihan Peningkatan Penjualan BUMDES Melalui Aplikasi E-Commerce" ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 Agustus 2024 di BUMdes Mandiri Jaya Desa Alah Air Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Meranti Provinsi Riau.

### Peserta

Peserta pada pengabdian ini adalah seluruh pengelola BUMDes Mandiri Jaya dan beberapa pengelola BUMDes lainnya yang terdiri dari 30 orang. Selain itu, yang hadir dalam kegiatan pengabdian tersebut adalah 2 orang perwakilan dari Dinas BUMDes Kabupaten Meranti serta Tim Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Riau.

### Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat di BUMDes Mandiri Jaya Kecamatan Alah Air Kabupaten Meranti dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

- I. Survei dan Persiapan
- II. Pelaksanaan:
  1. Sosialisasi
  2. Tutorial
  3. Praktek
- III. Monitoring dan Evaluasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Universitas Muhammadiyah Riau ini dilakukan selama 2 hari. Berikut hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Mandiri Jaya:

#### I. Survei dan Persiapan

Sebelum Tim Pengabdian UMRI turun untuk melaksanakan pengabdian, Tim UMRI terlebih dahulu melakukan survei untuk mengetahui permasalahan apa saja yang sedang dihadapi oleh BUMDes yang ada di Kabupaten Meranti. Pelaksanaan survei tersebut dibantu oleh Dinas PMD Dukcapil Provinsi Riau dan Dinas PMD Kabupaten Meranti. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di sana, Tim Pengabdian UMRI melakukan persiapan-persiapan, salah satunya adalah menyiapkan aplikasi e-commerce yang nantinya akan berguna bagi BUMDes dalam memasarkan produknya secara online dan meluas ke seluruh wilayah baik di dalam maupun di luar Kabupaten Meranti.

#### II. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari 3 kegiatan antara lain:

##### 1. Sosialisasi

Hari pertama yaitu pada tanggal 20 Agustus 2024, Tim UMRI mengumpulkan beberapa pengelola BUMDes di salah satu gedung pertemuan yang di Kabupaten Meranti. Kegiatan di hari pertama tersebut dimulai dengan adanya 2 pemateri yaitu Dr. Evi Marlina selaku dosen akuntansi UMRI yang memaparkan materi tentang tatakelola BUMDes dan pentingnya e-commerce dalam peningkatan penjualan BUMDes. Pada saat pemaparan yang dilakukan oleh pemateri pertama, terlihat jelas antusias para peserta dari beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan. Mayoritas yang ditanyakan oleh para peserta berkaitan dengan apa saja manfaat yang mereka akan terima dengan adanya aplikasi e-commerce yang nantinya akan mereka gunakan, selain itu mereka juga bertanya bagaimana caranya agar produk yang akan mereka pasarkan tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Serta pertanyaan terkait dengan pembukuan keuangan BUMDes. Pemateri yang kedua adalah Mitra Unik selaku dosen ilmu komputer UMRI yang menjelaskan terlebih dahulu latarbelakang dibuatnya aplikasi e-commerce dan kegunaan dari aplikasi tersebut.

##### 2. Tutorial

Setelah pemateri ke dua menjelaskan latarbelakang dan kegunaan dari aplikasi e-commerce tersebut, acara dilanjutkan dengan tutorial. Mitra Unik sebagai pemateri kedua melakukan tutorial dalam penginputan profil dan produk BUMDes dengan mencontohkan salah satu BUMDes yang ada dalam kegiatan tersebut.

3. Praktek

Kegiatan berikutnya adalah praktek. Para pengelola BUMDes telah melihat langsung bagaimana cara penginputan profil dan produk BUMDes lalu mereka diarahkan langsung untuk mulai mempraktekkan dengan mulai menginput profil BUMDes dan produk yang mereka miliki. Pada saat proses penginputan produk BUMDes, terlihat bahwa dalam pengambilan foto produk dari masing-masing BUMDes tersebut masih ditemukan beberapa kesalahan dikarenakan hasil foto yang mereka ambil masih kurang menarik. Tim Pengabdian UMRI kemudian memberikan sedikit tips agar hasil foto tersebut bisa memberikan kesan yang baik pada calon pembeli nanti melalui aplikasi e-commerce.

<p>Gambar 1. Sosialisasi Tatakelola BUMDes</p>	<p>Gambar 2. Tutorial Aplikasi E-commerce BUMDes</p>
<p>Gambar 3. Praktek Penginputan Profil dan Produk BUMDes ke Aplikasi E-commerce</p>	<p>Gambar 4. Aplikasi E-commerce BUMDes</p>

III. Monitoring dan Evaluasi

Pada hari kedua, Tim Pengabdian UMRI mengunjungi BUMDes Mandiri Jaya untuk melihat bagaimana pendapat mereka dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan penginputan profil dan produk BUMDes serta ingin mendengarkan dan melihat secara langsung produk yang dimiliki oleh BUMDes Mandiri Jaya.



Gambar 5. Monitoring dan Evaluasi ke BUMDes Mandiri Jaya



Gambar 6. Kunjungan ke Unit Usaha BUMDes Mandiri Jaya

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat pada BUMDes yang terdapat di Kabupaten Meranti khususnya pada BUMDes Mandiri Jaya tentang pelatihan penggunaan e-commerce dalam meningkatkan penjualan produk BUMDes telah berjalan dengan lancar dan dapat memberikan banyak manfaat bagi para pengelola BUMDes dalam memasarkan produknya secara global. Berdasarkan hasil kunjungan di hari ke 2 ke BUMDes Mandiri Jaya tampak bahwa mereka telah memulai untuk memperbaiki foto produk mereka agar lebih menarik ketika dimasukkan ke dalam aplikasi e-commerce dan telah memahami serta akan mulai untuk menggunakan aplikasi e-commerce tersebut dalam memasarkan produk mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Peningkatan Penjualan BUMDES Mandiri Jaya Melalui Aplikasi E-Commerce merupakan salah satu luaran dari kegiatan Program Dana Padanan Kedaireka (Matching Fund) yang mendapatkan hibah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) tahun 2024. Oleh sebab itu Tim Pengabdian UMRI mengucapkan terimakasih kepada Ditjen Diktiristek atas hibah yang telah diberikan dan juga pada segenap instansi yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini, antara lain Dinas PMD Dukcapil Provinsi Riau, Dinas PMD di sepuluh Kabupaten se Provinsi Riau serta para pengelola BUMDes.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, A. (2021). Pengembangan Bumdes Untuk Kebangkitan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bumdes Desa Talagasari Kecamatan .... *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 8(3), 12-18. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Dinamika/article/download/14224/8580>
- Manap Solihat, D. S. (2022). E-commerce di Industri4.0. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 273281. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v16i2.967>
- Rizal, M., Badan, P., Pengembangan, P., Daerah, I., Garuda, J., 30 A, N., Utara, B., Selatan, P., Palu, K., & Tengah, S. (2022). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Kabupaten Donggala. *BOMBA: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(1), 51-62.
- Suci, R. G., Azmi, Z., Marlina, E., Putri, A. A., Rodiah, S., & Azhari, I. P. (2021). Edukasi Akuntansi

Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 72-77.

<https://doi.org/10.54951/comsep.v2i1.58>

Yusuf, M., Sutrisno, S., Putri, P. A. N., Asir, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 505. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2268>